

TENGU RAWA (PEDULI GOETENG UNTUK MASYARAKAT AWAM)

1. RINGKASAN

“TENGU RAWA (Peduli Goeteng Untuk Masyarakat Awam)” merupakan inovasi yang dibuat oleh RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Inovasi TENGU RAWA bertujuan untuk mengkoordinir semua kegiatan dengan sasaran masyarakat awam. Sebelumnya kegiatan yang dilaksanakan tidak terkoordinir dengan baik.

Kegiatan dengan sasaran masyarakat awam untuk melatih kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatannya berkembang dengan pesat di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Kegiatan yang terkoordinir dengan baik akan mempermudah pelaksanaan dan pencapaian target.

TENGU RAWA didukung dengan SDM, sarana dan prasarana yang memadai dari rumah sakit.

2. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan salah satu tatanan institusi kesehatan yang perkembangannya sangat pesat sebagai sarana pelayanan kesehatan. Di rumah sakit terjadi interaksi antara penderita, petugas dan keluarganya serta lingkungan rumah sakit yang cukup kompleks dan akan memberikan andil terhadap citra rumah sakit di masyarakat. Perubahan cara pandang arah pembangunan kesehatan menuju paradigma kesehatan menjadi kebijakan semua tatanan kesehatan termasuk rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Upaya kesehatan di rumah sakit adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan promosi kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Salah satu upaya kesehatan yang dilakukan oleh RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga adalah dengan Kegiatan Peduli Goeteng Untuk Masyarakat Awam. Sering kali masyarakat awam tidak tahu tentang cara mencegah penyakit, penyakit yang diderita, pengobatan penyakitnya, dan cara penularannya. Selain itu masyarakat awam (sopir mobil siaga) tidak tahu pertolongan pertama pada orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas.

Gaya hidup yang kurang sehat, kurangnya pengetahuan kesehatan pada masyarakat, ramainya lalu lintas dapat menyebabkan berbagai macam penyakit dan terjadinya kecelakaan. Beberapa penyakit seperti gunung es, kecil di permukaan dan membesar di bagian bawahnya.

Pada Kegiatan TENGU RAWA antara lain penyuluhan atau seminar awam dalam Persatuan Diabetes Mellitus (Persadia), Kelompok Dukungan Sebaya (KDS), pasien dan keluarga thalasemia, pasien dan keluarga pasien yang sedang menunggu obat rawat jalan, dan masyarakat awam lainnya. Selain itu ada kegiatan kunjungan anggota komunitas kesehatan, dan pengambilan sampel darah Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) untuk pemeriksaan *viral load*, pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) untuk awam dalam hal ini adalah sopir mobil siaga dan mobil ambulan puskesmas serta senam di komunitas Persadia.

3. TUJUAN

a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat ditandai dengan meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu perilaku hidup sehat.

b. Meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat awam.

Peningkatan pengetahuan kesehatan pada masyarakat awam dapat dilakukan melalui penyuluhan, seminar, pelatihan, dan praktik langsung.

- c. Membantu masyarakat mengubah gaya hidup

Gaya hidup yang tidak sehat dapat diubah menjadi gaya hidup yang sehat dengan cara olahraga secara teratur, konsumsi makan makanan bergizi dan seimbang, istirahat yang cukup, mengelola stres dan selalu berpikir positif, menghentikan kebiasaan buruk, dan mendekatkan diri dengan Tuhan.

- d. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Masyarakat yang didiagnosa penyakit yang tidak dapat disembuhkan seperti diabetes mellitus, thalasemia, HIV/AIDS biasanya akan mengalami frustrasi. Dengan adanya program TENGU RAWA diharapkan masyarakat yang didiagnosa sakit yang tidak dapat disembuhkan mendapatkan pengetahuan tentang kondisi kesehatannya dan dapat hidup dengan lebih berkualitas.

4. LANGKAH-LANGKAH

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Membuat program kegiatan setiap tahun
- b. Sosialisasi program kegiatan
- c. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah dibuat, antara lain:

- Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan rutin setiap bulan yaitu setiap hari rabu minggu pertama dan minggu ketiga pada komunitas Persadia, setiap hari senin minggu pertama dan ketiga pada pasien/keluarga yang sedang menunggu obat di depan Instalasi Farmasi. Tema penyuluhan berganti-ganti sesuai jadwal yang telah ditentukan. Narasumber penyuluhan adalah dokter spesialis, perawat, ahli gizi, apoteker, radiografer, analis kesehatan, rohaniawan, dan bagian administrasi. Selain itu ada penyuluhan untuk penderita thalasemia dan keluarganya serta ODHA dalam komunitasnya. Dalam kegiatan penyuluhan disisipkan praktik 6 langkah cuci tangan.

- Pelatihan untuk masyarakat awam

RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga mempunyai program sosialisasi layanan baru dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk masyarakat awam. Pelatihan BHD untuk masyarakat awam seperti sopir mobil siaga, sopir mobil ambulan puskesmas.

- Seminar awam

Seminar awam dilaksanakan ketika ada *event* penting seperti hari ulang tahun RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, hari diabetes, hari kesehatan, hari Aids sedunia dan lain-lain. Tema seminar awam disesuaikan dengan kebutuhan.

- Cek kesehatan gratis

Kegiatan cek kesehatan gratis dilaksanakan dalam acara *car free day* yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Dalam acara *car free day*, RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga melaksanakan promosi rumah sakit, sosialisasi layanan baru, cek kesehatan gratis, dan konsultasi kesehatan yang diisi oleh dokter spesialis dan ahli gizi.

- Kunjungan rumah

Kunjungan rumah atau bezuk ketika ada masyarakat yang sudah biasa ikut kegiatan rutin atau berobat rutin tetapi pengobatan terputus karena sesuatu hal. Kunjungan rumah dilakukan pada ODHA yang lama tidak ambil obat rutin/ARV, anggota Persadia yang sakit dan lama tidak ikut kegiatan Persadia, pasien BBLR yang ditangani di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

- Olahraga

Kegiatan dalam bidang olahraga adalah melakukan latihan fisik/olahraga (senam diabetes atau jalan sehat) yang dilakukan rutin setiap hari Rabu minggu pertama dan Rabu minggu ketiga setiap bulan di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Selain itu senam juga dilakukan di GOR Goentoer Darjono setiap hari minggu pertama setiap bulan.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setiap satu tahun sekali pada akhir atau awal tahun disesuaikan dengan kondisi sekitar. Evaluasi kegiatan Persadia dikemas dalam acara piknik bersama. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan lomba untuk anggota Persadia. Lomba yang diadakan antara lain lomba penyuluhan tentang diabetes mellitus, pesan berantai, yel-yel, kanan kiri oke, 6 langkah cuci tangan.

Pelaksanaan lomba dengan cara membagi anggota Persadia menjadi beberapa kelompok. Tujuan lomba penyuluhan adalah untuk mengetahui apakah penyuluhan yang diberikan selama 1 tahun dapat dimengerti atau tidak oleh anggota. Lomba pesan berantai bertujuan untuk mengetahui daya ingat dan mengecek pendengaran anggota Persadia. Sedangkan lomba 6 langkah cuci tangan adalah untuk mengedukasi anggota Persadia dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Lomba kanan kiri oke dan lomba yel-yel bertujuan untuk melatih kekompakan dan mengetes konsentrasi.

Evaluasi kegiatan lainnya dilakukan dengan cara menganalisis kegiatan yang sudah dilaksanakan.

e. Laporan program kegiatan

Laporan program kegiatan dibuat setiap akhir tahun.

5. HASIL INOVASI

Kegiatan sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 tetapi belum terkoordinir dengan baik. Sejak tahun 2016, beberapa kegiatan dikoordinir menjadi satu dalam program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Ketika program PKRS diluncurkan, kegiatan hanya penyuluhan di depan ruang tunggu Instalasi Farmasi yaitu penyuluhan untuk pasien/keluarga yang sedang menunggu obat. Seiring berjalannya waktu program PKRS berkembang dengan mengkoordinir semua kegiatan baik di dalam maupun di luar rumah sakit.

Tahun 2023 diluncurkan Inovasi TENGU RAWA yang berisi tentang kepedulian RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga terhadap masyarakat awam. Sumber Daya Manusia rumah sakit mempunyai

kemampuan untuk melaksanakan kepedulian untuk masyarakat awam. Sarana prasarana untuk inovasi TENGU RAWA sudah disediakan oleh rumah sakit berupa laptop, LCD, leaflet, meja, kursi, alat kesehatan, tenda portable, masker medis, handsoon, dan lain-lain.

Di Kabupaten Purbalingga, rumah sakit yang memiliki komunitas Persadia dan berperan aktif dalam kegiatan Persadia, KDS serta thalasemia hanya RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga mengutamakan keselamatan pasien, privasi pasien, dan keselamatan petugas setiap melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat seperti ketika melakukan cek kesehatan gratis dan pengambilan sampel darah ODHA untuk pemeriksaan *viral load* di RS Kariadi Semarang.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
RSUD dr. R. GOETENG TAROENADIBRATA

Jl. Tentara Pelajar No. 22 Kel. Kembaran Kulon, Kec. Purbalingga, Purbalingga 53319

Telp. (0281) 891016 Fax. 893279

Email : rsudpurbalingga@yahoo.com, web : rsud.purbalinggakab.go.id



RSUD dr.R. GOETENG
TAROENADIBRATA

SURAT PENGESAHAN

Pada hari ini Sabtu, 7 September 2024 yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Hanung Wikantono, MPPM

Jabatan : Direktur RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No 22, Kembaran Kulon, Purbalingga, Jawa Tengah

dengan ini mengesahkan bahwa tulisan tentang Inovasi TENGU RAWA (Peduli Goeteng Untuk Masyarakat Awam) merupakan tulisan asli yang dibuat oleh pegawai RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. TENGU RAWA berisi kegiatan penyuluhan, pelatihan, seminar, cek kesehatan, kunjungan rumah, dan olahraga dengan sasaran masyarakat awam. Inovasi TENGU RAWA merupakan inovasi asli yang dibuat oleh RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Direktur RSUD dr. R. Goeteng
Taroenadibrata Purbalingga



HANUNG WIKANTONO, MPPM

Pembina Utama Muda

NIP. 19670522 199203 1 011